INDOPOS

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des

2015

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Marak Alih Fungsi Lahan Fasos Fasum

SALAH satu aset milik Pemprov DKI Jakarta yakni diperuntukan sebagai fasilitas sosial dan fasilitas umum. Sayangnya, hingga kini masih banyak ditemukan penggunaan lahan yang semena-mena. Bahkan terindikasi melibatkan aparat walikota hingga kelurahan.

Karena itu, Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengaku serius dalam mempertahankan aset-aset miliki Pemprov DKI. Hal itu diwujudkan dalam pembuatan kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kejaksaan Agung (Kejagung) yang bertujuan menyelamatkan aset Pemprov DKI Jakarta dari gugatan.

Menurut dia, tim tersebut akan mampu mengembalikan aset milik Pemprov DKI yang telah di ambil orang, bahkan aset yang dihilangkan. "Kita ketahui Kejagung bagus banget, kita buat MoU soal aset. Jadi Kejagung ada satu tim dibentuk untuk mengembalikkan aset-aset kita yang dicuri orang. Termasuk aset-aset yang dihilangin," tegas Ahok.

Ahok mengaku, melalui kerjasama dengan Kejagung, maka oknum mafia tanah, bahkan oknum Jaksa Agung ikut main pun tidak bisa lagi, dengan dalih pemprov memberikan datanya dan diumumkan oleh Kejagung. "Kami akan berikan data saya juga ke mereka dan nantinya diumumkan. Dari Kejagung juga pegang data. Ada oknum yang mau maenin aset saya, atau ada oknum jaksa ikut mainpun, misalnya mafia tanah, enggak akan bisa lagi," tandas dia.

Menanggapi hal itu, Direktur Centre for Budget Analysis (CBA) Uchok Sky Khadafi mengungkapkan, kini ada ratusan aset lahan Pemprov DKI Jakarta yang terancam hilang. Aset itu, di antaranya berupa fasilitas sosial (fasos) dan fasilitas umum (fasum). Lokasinya tersebar di seluruh wilayah ibukota. "Sayangnya saya melihat belum ada keseriusan dari pemprov untuk mengatasi hal ini," tegas dia. **(wok)**